

PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN PENGENALAN KONSEP BISNIS DI DESA UJUNG BAJI, KEC. SANRO BONE KAB. TAKALAR

Icha Mustamin¹, Wahyuni²

¹Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Politeknik Indonesia, Makassar, Indonesia

²Bisnis Manajemen Ritel, Politeknik Indonesia, Makassar, Indonesia

e-mail: ichamustamin@gmail.com¹, wahyuni4323@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pendampingan kewirausahaan dengan pengenalan konsep bisnis di Desa Ujung Baji, Kecamatan Sanro Bone, Kabupaten Takalar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi masyarakat desa dalam berwirausaha, serta membantu mereka merintis usaha baru yang berkelanjutan. Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini, melibatkan 23 peserta yang terdiri dari warga desa dengan latar belakang beragam.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dokumentasi, dan diskusi kelompok terfokus (FGD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pendampingan berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang konsep bisnis dan keterampilan kewirausahaan. Peserta menunjukkan peningkatan motivasi dan kepercayaan diri untuk memulai usaha sendiri. Sebagian peserta telah merintis usaha baru di bidang pertanian, perikanan, dan kerajinan tangan.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi peserta, seperti keterbatasan akses terhadap modal usaha, infrastruktur, dan teknologi. Dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan pihak terkait sangat diperlukan untuk mengatasi kendala ini dan memastikan keberlanjutan usaha yang telah dirintis. Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan kolaborasi dengan lembaga keuangan, penyediaan akses teknologi, dan program pendampingan lanjutan.

Dengan demikian, program pendampingan kewirausahaan di Desa Ujung Baji telah memberikan kontribusi positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Dengan dukungan berkelanjutan dan peningkatan akses terhadap sumber daya, program ini diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat desa.

Kata kunci: Pendampingan Kewirausahaan, Konsep Bisnis, Pemberdayaan Masyarakat, Desa Ujung Baji, Ekonomi Lokal.

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of an entrepreneurial mentoring program with an introduction to business concepts in Ujung Baji Village, Sanro Bone District, Takalar Regency. This program aims to improve the knowledge, skills, and motivation of village communities in entrepreneurship, and to help them start new sustainable businesses. A qualitative approach with descriptive methods was used in this study, involving 23 participants consisting of villagers with diverse backgrounds.

Data were collected through in-depth interviews, participant observation, documentation, and focus group discussions (FGD). The results of the study showed that the mentoring program succeeded in improving participants' understanding of business concepts and entrepreneurial skills. Participants showed increased motivation and confidence to start their own businesses. Some participants have started new businesses in agriculture, fisheries, and handicrafts.

However, this study also identified several obstacles faced by participants, such as limited access to business capital, infrastructure, and technology. Continuous support from the government and related parties is needed to overcome these obstacles and ensure the sustainability of the

businesses that have been pioneered. Recommendations are given to improve collaboration with financial institutions, provide access to technology, and continue mentoring programs.

Thus, the entrepreneurship mentoring program in Ujung Baji Village has made a positive contribution to the economic empowerment of the village community. With continued support and increased access to resources, this program is expected to continue to grow and provide greater benefits to the village community.

Keywords: *Entrepreneurship Mentoring, Business Concepts, Community Empowerment, Ujung Baji Village, Local Economy.*

PENDAHULUAN

Desa Ujung Baji, yang terletak di Kecamatan Sanro Bone, Kabupaten Takalar, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor ekonomi lokal. Potensi ini, jika dikelola dengan baik, dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa serta mengurangi tingkat pengangguran. Namun, seperti banyak desa lainnya, Ujung Baji menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan ekonomi lokalnya, termasuk keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha.

Pemberdayaan masyarakat desa melalui kewirausahaan menjadi salah satu solusi efektif untuk menghadapi tantangan ini. Pendampingan kewirausahaan merupakan upaya strategis yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan yang diperlukan bagi masyarakat desa agar dapat mengembangkan usaha mereka secara mandiri dan berkelanjutan. Melalui program ini, diharapkan masyarakat dapat memahami konsep bisnis secara komprehensif, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi usaha.

Program pendampingan kewirausahaan dengan pengenalan konsep bisnis di Desa Ujung Baji dirancang untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan dasar tentang bagaimana memulai dan mengelola bisnis. Program ini mencakup berbagai aspek penting dalam dunia usaha, seperti identifikasi peluang bisnis, pengembangan ide usaha, manajemen keuangan, pemasaran, dan penggunaan teknologi dalam bisnis. Selain itu, program ini juga melibatkan praktisi bisnis lokal dan mentor yang berpengalaman untuk memberikan bimbingan langsung serta berbagi pengalaman nyata dalam berwirausaha.

Melalui pendampingan ini, diharapkan tercipta wirausaha-wirausaha baru yang mampu berkontribusi pada perekonomian desa serta menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Dengan demikian, Desa Ujung Baji dapat menjadi contoh keberhasilan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui pendekatan kewirausahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami secara mendalam proses dan hasil dari program pendampingan kewirausahaan di Desa Ujung Baji, Kecamatan Sanro Bone, Kabupaten Takalar. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, pandangan, dan persepsi peserta pendampingan serta berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan program. Berikut adalah rincian metode penelitian yang digunakan:

1. Lokasi Dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ujung Baji, Kecamatan Sanro Bone, Kabupaten Takalar.

Subjek penelitian terdiri dari:

- Peserta program pendampingan kewirausahaan (warga desa yang mengikuti pelatihan).
- Pelatih atau mentor yang memberikan pendampingan.
- Tokoh masyarakat dan aparat desa yang terlibat dalam program.

2. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

- a. **Wawancara Mendalam (In-depth Interviews):** Dilakukan terhadap peserta program, pelatih, dan tokoh masyarakat untuk mendapatkan informasi mendalam tentang pengalaman dan pandangan mereka terkait program pendampingan kewirausahaan.
- b. **Observasi Partisipatif:** Peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan pendampingan untuk mengamati proses pelatihan, interaksi antara peserta dan pelatih, serta dinamika kelompok selama program berlangsung.
- c. **Dokumentasi:** Mengumpulkan data dari dokumen-dokumen resmi terkait program, seperti modul pelatihan, laporan kegiatan, dan evaluasi program.
- d. **Focus Group Discussions (FGD):** Melibatkan beberapa peserta program dalam diskusi kelompok untuk memperoleh pandangan kolektif dan mengeksplorasi lebih dalam isu-isu yang muncul selama pendampingan.

3. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. **Reduksi Data:** Memilah dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian.
- b. **Penyajian Data:** Menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman dan penarikan kesimpulan.
- c. **Penarikan Kesimpulan:** Menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis dan memverifikasi temuan dengan triangulasi data dari berbagai sumber untuk memastikan validitas.

4. Validitas dan Reliabilitas Data

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, dilakukan triangulasi data dengan cara:

- a. **Triangulasi Sumber:** Membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti peserta, pelatih, dan dokumen.
- b. **Triangulasi Teknik:** Menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dokumentasi, FGD) untuk cross-check informasi.
- c. **Member Checking:** Meminta peserta penelitian untuk mengonfirmasi kembali hasil wawancara dan temuan penelitian untuk memastikan akurasi data.

5. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian, yaitu:

- a. **Persetujuan Informan:** Mendapatkan persetujuan dari semua informan yang terlibat sebelum melakukan wawancara dan observasi.
- b. **Kerahasiaan Data:** Menjaga kerahasiaan identitas dan informasi pribadi informan.
- c. **Transparansi:** Menjelaskan tujuan penelitian dan penggunaan data kepada informan.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas program pendampingan kewirausahaan di Desa Ujung Baji, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan program tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini mengungkap beberapa temuan utama mengenai pelaksanaan dan dampak program pendampingan kewirausahaan di Desa Ujung Baji. Temuan-temuan tersebut dirangkum sebagai berikut:

1. Profil Peserta

- a. Peserta program terdiri dari 23 orang warga desa yang beragam dalam hal usia, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan.
- b. Mayoritas peserta adalah petani dan nelayan dengan tingkat pendidikan menengah ke bawah.
- c. Sebagian besar peserta memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap kewirausahaan, meskipun sebelumnya belum memiliki pengalaman bisnis.

2. Pelaksanaan Program Pendampingan

- Program pendampingan dilaksanakan selama tiga bulan, terdiri dari sesi pelatihan teoritis dan praktik lapangan.
- Materi pelatihan mencakup pengenalan konsep bisnis, identifikasi peluang usaha, perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran.
- Pendampingan dilakukan oleh tim mentor yang terdiri dari praktisi bisnis lokal dan akademisi.

3. Dampak Program terhadap Peserta

- Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan: Peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman tentang konsep bisnis dan keterampilan dasar kewirausahaan.
- Motivasi dan Kepercayaan Diri: Program ini berhasil meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri peserta untuk memulai usaha sendiri.
- Implementasi Ide Usaha: Sebagian peserta telah mulai merintis usaha kecil-kecilan di bidang pertanian, perikanan, dan kerajinan tangan.

4. Kendala dan Tantangan

- Kendala Keuangan: Terbatasnya akses terhadap modal usaha menjadi hambatan utama bagi peserta dalam mengembangkan usaha mereka.
- Infrastruktur dan Teknologi: Keterbatasan infrastruktur dan akses teknologi modern menghambat efisiensi dan produktivitas usaha.
- Dukungan Berkelanjutan: Diperlukan dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan pihak terkait untuk memastikan keberlanjutan usaha yang dirintis.

Pembahasan

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa program pendampingan kewirausahaan di Desa Ujung Baji memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi masyarakat dalam berwirausaha. Namun, keberhasilan program ini tidak lepas dari beberapa faktor pendukung dan hambatan yang perlu diperhatikan.

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan

- Program pendampingan berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta mengenai konsep bisnis dan keterampilan kewirausahaan. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan peserta dalam menyusun rencana bisnis dan mengelola usaha kecil mereka.
- Materi pelatihan yang komprehensif dan metode pengajaran yang interaktif menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas program.

2. Motivasi dan Kepercayaan Diri

- Pendampingan yang melibatkan praktisi bisnis lokal dan akademisi memberikan inspirasi dan contoh nyata bagi peserta, sehingga mereka merasa lebih percaya diri untuk memulai usaha.
- Keberhasilan beberapa peserta dalam merintis usaha baru menunjukkan bahwa program ini berhasil menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan masyarakat desa.

3. Kendala dan Tantangan

- Terbatasnya akses terhadap modal usaha menjadi salah satu kendala utama yang dihadapi oleh peserta. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan kolaborasi dengan lembaga keuangan atau program pemerintah yang menyediakan akses permodalan bagi usaha kecil.
- Keterbatasan infrastruktur dan teknologi juga menjadi hambatan dalam pengembangan usaha. Upaya peningkatan akses terhadap teknologi dan perbaikan infrastruktur desa sangat diperlukan untuk mendukung usaha kecil yang sedang berkembang.
- Dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan pihak terkait sangat penting untuk memastikan keberlanjutan usaha yang telah dirintis. Program pendampingan lanjutan dan monitoring berkala dapat membantu peserta dalam mengatasi tantangan yang dihadapi di lapangan.

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas, diharapkan program pendampingan kewirausahaan di Desa Ujung Baji dapat terus ditingkatkan dan diperluas cakupannya. Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui kewirausahaan tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai program pendampingan kewirausahaan di Desa Ujung Baji, Kecamatan Sanro Bone, Kabupaten Takalar, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Efektivitas Program Pendampingan

Program pendampingan kewirausahaan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dasar peserta dalam bidang kewirausahaan. Materi pelatihan yang mencakup konsep bisnis, perencanaan usaha, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran sangat membantu peserta dalam memahami dan mengimplementasikan ide-ide bisnis mereka.

2. Peningkatan Motivasi dan Kepercayaan Diri

Peserta menunjukkan peningkatan motivasi dan kepercayaan diri untuk memulai dan mengelola usaha sendiri. Keberhasilan ini didukung oleh pendekatan interaktif dalam pelatihan dan keterlibatan mentor yang berpengalaman.

3. Implementasi Ide Usaha

Sebagian peserta telah berhasil merintis usaha baru di berbagai bidang seperti pertanian, perikanan, dan kerajinan tangan. Hal ini menunjukkan bahwa program pendampingan memiliki dampak langsung yang positif terhadap pengembangan usaha di desa.

4. Kendala dan Tantangan

Kendala utama yang dihadapi oleh peserta adalah keterbatasan akses terhadap modal usaha dan infrastruktur yang memadai. Selain itu, keterbatasan akses terhadap teknologi modern juga menghambat perkembangan usaha mereka. Dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan pihak terkait sangat diperlukan untuk mengatasi kendala tersebut dan memastikan keberlanjutan usaha yang telah dirintis.

5. Rekomendasi

Diperlukan kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi non-pemerintah untuk menyediakan akses permodalan dan meningkatkan infrastruktur desa. Program pendampingan lanjutan dan monitoring berkala sangat penting untuk membantu peserta dalam menghadapi tantangan dan mengoptimalkan potensi usaha mereka. Penyediaan akses terhadap teknologi dan pelatihan penggunaan teknologi dalam bisnis dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha kecil di desa.

Secara keseluruhan, program pendampingan kewirausahaan di Desa Ujung Baji telah memberikan kontribusi positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Dengan dukungan berkelanjutan dan peningkatan akses terhadap sumber daya, diharapkan program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th Edition. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Djojosoedarso, S. (2003). *Membangun Desa Mandiri*. Jakarta: Grasindo.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship*. 10th Edition. New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2015). *Panduan Pengembangan Desa Mandiri*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. 15th Edition. Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd Edition. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

- Mulyadi. (2018). Kewirausahaan: Pedoman Praktis. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, S. (2003). Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: Tarsito.
- Riyadi, S. (2020). Pengantar Bisnis: Konsep dan Implementasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Soemarso, S. R. (2016). Dasar-dasar Perencanaan dan Pengembangan Usaha. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suharto, E. (2005). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: Refika Aditama.
- Suryana, A. (2019). Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-kasus. Jakarta: Kencana.
- Tambunan, T. (2019). UMKM di Indonesia: Kebijakan dan Strategi Pemberdayaan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Yin, R. K. (2018). Case Study Research and Applications: Design and Methods. 6th Edition. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Zulkarnain, A. (2009). Pengembangan Kewirausahaan di Desa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.